



**PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN *IJARAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA
PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Dijadikan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH
YUSNITA SIREGAR
NIM. 14 401 00077**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

TAHUN 2018



**PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN *LIĀRAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA
PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**YUSNITA SIREGAR
NIM: 14 401 00077**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN *IJĀRAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA
PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.
PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

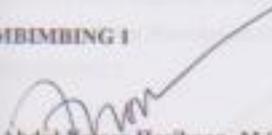
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

YUSNITA SIREGAR
NIM: 14 401 00077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulhika Matondang, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n YUSNITA SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 04 September 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarukaatu

Setelah membaca, meseliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n YUSNITA SIREGAR yang berjudul: *"Pengaruh Pendapatan Ijtihad Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017"*.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

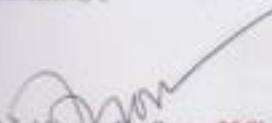
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

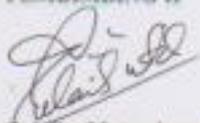
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarukaatu

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Zulika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **YUSNITA SIREGAR**
NIM : 14401 00077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Jumlah Pendapatan *Ijrah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 September 2018
Saya yang Menyatakan,



YUSNITA SIREGAR
Nim. 14 401 00077

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusnita Siregar
NIM : 14 401 00077
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exklusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Jumlah Pendapatan *Ijtirah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 04 September 2018
Yang menyatakan



Yusnita Siregar
Nim. 14 401 00077



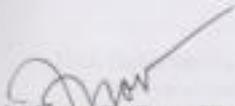
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J. H. T. Rizal Marlini Km. 4,5 Sijulang Padangsidimpuan 22723
Telp. (0634) 22085 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGLIJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yusnita Siregar
Nim : 14 401 00077
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN *UJRAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2010-2017

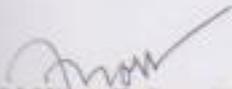
Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

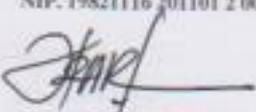

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Windarl, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 5 November 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/76,5 (B)
IPK : 3,70
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

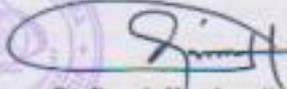
**TITUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN *LABA* TERHADAP
LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tbk. PERIODE 2010-2017**

**NAMA : YUSNITA SIREGAR
NIM : 14 401 00077**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 November 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatu

Syukur *Alhamdulillah* senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Jumlah Pendapatan *Ijārah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga dan Bapak Dr. Kamaluddin M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai serta Civitas Akademik FEBI khususnya dan IAIN Padangsidempuan umumnya yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ali Mukmin Siregar dan Ibunda Dermawati Ritonga yang selalu memberikan dukungan moral dan materil serta selalu memberi arahan dalam setiap jejak langkah peneliti. Karena ketika peneliti berada dalam kesulitan orangtua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Terimakasih juga kepada (Kakak Saya Syanna Rodiah Siregar, Abang Saya Basaruddin Siregar/Putra dan

Adik-Adik Saya Khoiriah Ade Siregar dan Riska Apriani Siregar) yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini.

7. Buat rakan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Dan juga buat keluarga KKL kelompok 15 Batu Pulut yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Buat teman-teman tercinta (Nurmasia Simbolon, Lena Ansari Juanda, Nola Hasibuan, Winda Andriani Siregar, Ade Sahreni Piliang, Amelia Harahap, Suknah, Rohimah Siregar, Desi Nurdiani, Delima Harahap, Suriana Dewi, Umni Aida Lubis, Siti Hajar Harahap, Nurmay Ariani Siregar, Lailan Zaadah) dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 04 September 2018

Penulis

YUSNITA SIREGAR
NIM. 14 401 00077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutahmati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Yusnita Siregar
Nim : 14 401 00077
Judul : **Pengaruh Jumlah Pendapatan *Ijarah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana pendapatan akan berpengaruh pada peningkatan laba operasional bank, hal ini dapat dilihat dari perolehan laba. Sehingga dengan terjadinya peningkatan keuntungan usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat laba operasional bank, dengan kata lain apabila pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan maka akan mendapatkan *profit* (keuntungan) dari pendapatan penyaluran dana tersebut, dan akan menyebabkan peningkatan laba usaha, dan laba usaha dapat meningkat karena pendapatan yang meningkat, akan tetapi laba yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri yang dilihat dari publikasi laporan keuangan bank yang diperoleh bank tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. publikasi pertriwulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana. Data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 1,697$). Nilai signifikansi variabel pendapatan *ijārah* sebesar 0,024 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PI sebesar $1,488 \cdot 10^{-6}$ menyatakan bahwa setiap kenaikan pendapatan *ijārah* 1 satuan akan meningkatkan laba operasional $1,488 \cdot 10^{-6}$ satuan. Artinya apabila pendapatan *ijārah* meningkat maka laba operasional akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional. Adapun R^2 (*R Square*) sebesar 0,159 atau sama dengan 15,9 persen yang berarti bahwa variabel laba operasional dapat dijelaskan variabel pendapatan *ijārah* sebesar 15,9 persen. Sedangkan sisanya 84,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba operasional.

Kata Kunci : **Pendapatan *Ijarah*, dan Laba Operasional.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MEYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Definisi Operasional Variabel	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Bank Syariah	16
2. Laba Operasional	17
3. Pendapatan <i>Ijarāh</i>	20
a. Pendapatan.....	20
b. Pengertian <i>Ijarāh</i>	22
c. Skema <i>Ijarāh</i>	25
d. Jenis-Jenis <i>Ijarāh</i>	26
4. Pengenalan Akun-Akun Di Laporan Laba Rugi.....	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Deskriptif	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Hipotesis	39
a. Koefisien Determinasi (R^2)	39
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	39
c. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 42
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	42
1. Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	42
2. Visi Dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	44
B. Deskriptif Hasil Penelitian	46
1. Data Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	46
2. Data Pendapatan <i>Ijarāh</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	50
3. Data Laba Operasional Dan Pendapatan <i>Ijarāh</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	55
C. Hasil Analisis Data	61
1. Statistik Deskriptif	61
2. Uji Normalitas	62
3. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	66
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	 72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Definisi Operasional Variabel	12
Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1: Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	47
Tabel 4. 2: Pendapatan <i>Ijarāh</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	51
Tabel 4. 3: Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 4: Uji Normalitas	62
Tabel 4. 5: Uji Normalitas	63
Tabel 4. 6: Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel 4. 7: Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	66
Tabel 4. 8: Analisis Regresi Linier Sederhana	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	: Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	4
Gambar 1. 2	: Pendapatan <i>Ijarāh</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	8
Gambar 2. 1	: Kerangka Pikir	33
Gambar 4. 1	: Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	47
Gambar 4. 2	: Pendapatan <i>Ijarāh</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	51
Gambar 4. 3	: Pendapatan <i>Ijarāh</i> Dan Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	55
Gambar 4. 4	: Normal P-P Plot Laba Operasional	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1991. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank susila bakti merupakan bank konvensional yang dibeli bank dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi banker syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 31.

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya dikeluarkan untuk *input* yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa.²Laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban.Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.³

Komponen-komponen yang mempengaruhi laba/rugi terdiri dari pendapatan dan beban.Laporan laba/rugi disusun secara berjenjang yang dipisahkan antara pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan semua pendapatan yang diterima bank baik pendapatan yang diterima secara tunai maupun pendapatan nontunai (pendapatan yang masih akan diterima). Beban merupakan semua biaya yang dikeluarkan bank pada periode tertentu.⁴

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu laba operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih. Dan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasional. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara

²Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 4.

³Winwin Y adiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 93.

⁴Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19-20.

baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.⁵

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan *profit* untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Akhir-akhir ini, telah banyak dijumpai kecenderungan untuk lebih memerhatikan ukuran laba yang terdapat pada laporan laba-rugi dibandingkan dengan ukuran lainnya. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earnings power*), menafsir risiko dalam berinvestasi, dan lain-lain.⁶

Laba/rugi akibat transaksi operasional yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi ini akan mempengaruhi besarnya modal atau kapital. Laba akan menambah modal, sedangkan rugi akan mengurangi modal. Dengan demikian, laporan laba/rugi memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi.⁷

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu bank syariah besar di Indonesia. Bank Syariah Mandiri (BSM) telah mampu berkembang dan bertahan dalam persaingan perbankan ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang *fluktuatif*. Sampai sekarang Bank Syariah Mandiri (BSM) menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan. Perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) dapat dilihat dari fakta yang menunjukkan peningkatan aset

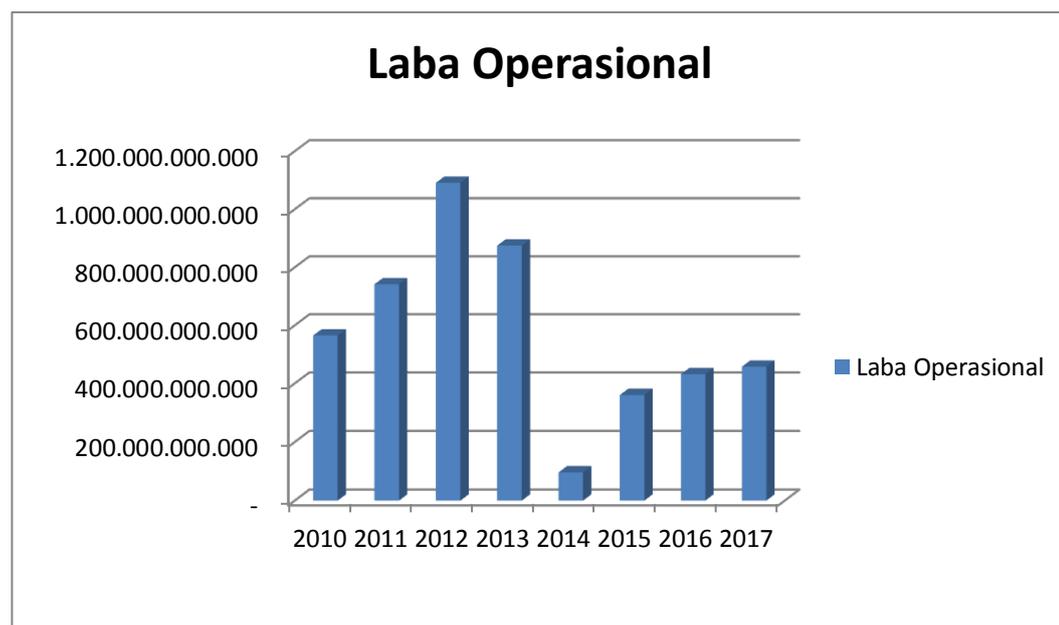
⁵Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 156.

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 34.

⁷Lili M. Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 24.

yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) hingga mendapatkan 27 penghargaan dari lembaga lokal maupun internasional dan mendapatkan predikat sebagai bank syariah terbaik dari Karim Business Consulting. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.⁸

**Gambar 1.1 laba operasional
Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan pada diagram di atas dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 31,24 persen dari Rp. 565.098.000.000 menjadi Rp. 741.645.000.000, pada tahun

⁸www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah diakses: pada tanggal 27 Mei 2018 jam 12.25 WIB

2012 mengalami peningkatan sebesar 47,12 persen dari Rp 741.645.000.000 menjadi Rp. 1.091.102.000.000, pada tahun 2013 laba operasional mengalami penurunan sebesar 19,81 persen dari Rp.1.091.102.000.000 menjadi Rp. 874.903.000.000, pada tahun 2014 laba operasional mengalami penurunan sebesar 89,01 persen dari Rp. 874.903.000.000 menjadi Rp. 96.120.000.000, pada tahun 2015 laba operasional mengalami peningkatan 274,86 persen dari Rp. 96.120.000.000 menjadi Rp. 360.322.000.000, pada tahun 2016 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 19,84 persen dari Rp. 360.322.000.000 menjadi Rp. 431.841.000.000, dan pada tahun 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 5,99 persen dari Rp. 431.841.000.000 menjadi Rp. 457.719.000.000.

Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan atau lembaga keuangan.⁹ PSAK No. 31 mengatur mengenai pengakuan pendapatan bank. Dasar yang digunakan dalam pengakuan pendapatan bank merupakan hal yang fundamental dalam hubungannya dengan pengukuran tingkat rentabilitas (keuntungan) suatu bank.

Pendapatan yang ada dalam Bank Syariah Mandiri yaitu ada pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan yang

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

ada dalam pendapatan operasional yaitu: pendapatan *murābahah*, pendapatan *salam*, pendapatan *istishna'*, pendapatan *muḍārabah*, pendapatan *musyarakah* dan pendapatan *ijārah*. Pendapatan non operasional yaitu pendapatan yang diperoleh diluar operasional. *Ijārah* termasuk kepada pembiayaan tetapi hanya sebagai pelengkap saja. *Ijārah* termasuk kedalam produk gadai emas syariah. Gadai emas pada bank syariah untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman cepat dengan proses cepat. Pinjaman gadai emas ini didasarkan pada akad pinjaman tanpa ditambah kelebihan. Salah satu syarat nasabah mendapatkan pinjaman multiguna tersebut adalah dengan menyertakan agunan berupa barang perhiasan atau barang lainnya yang terbuat dari emas. Sehingga yang dibayar penyewa hanya uang sewa penitipan emas dan beserta ujrahnya sehingga pendapatan *ijārah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari nasabah-nasabah yang membutuhkan dana cepat dan tidak hanya mengambil keuntungan tetapi juga untuk membantu nasabah yang membutuhkan dana. Sehingga peneliti tertarik memilih tentang pendapatan *ijārah*.

Ijārah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrāh*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijārah* dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan penggantian.¹⁰ *Ijārah* adalah suatu *lease contract* di bawah mana suatu bank atau lembaga keuangan

¹⁰Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademik Permata, 2012), hlm. 270.

menyewakan peralatan (*equipment*), sebuah bangunan, barang-barang seperti mesin-mesin, pesawat terbang, dan lain-lain kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya sewa yang sudah ditentukan sebelumnya secara pasti (*fixed charge*).¹¹

Ijārah merupakan salah satu produk bank syariah guna untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman dengan proses yang cepat dan dana yang sedikit. Salah satu syarat nasabah dalam mendapatkan pembiayaan *ijārah* adalah dengan menyertakan jaminan/agunan berupa barang. Nasabah cukup hanya membayar biaya sewa kepada bank syariah. Jika pada saat jatuh tempo nasabah tidak dapat melunasi biaya sewa, maka nasabah diberi waktu perpanjangan untuk pembayaran sewa, atau bank menjual jaminan/agunan nasabah dan hasilnya digunakan untuk melunasi kewajibannya. Jika hasil penjualan tersebut lebih tinggi dari jumlah kewajiban nasabah maka kelebihan tersebut akan menjadi milik nasabah, sedangkan jika hasil penjualan barang lebih kecil dari jumlah kewajiban, maka tetap menjadi hutang nasabah kepada bank syariah. Seperti yang dijelaskan di atas *ijārah* adalah pembiayaan yang membantu masyarakat dengan hanya membayar sewa saja dan bank syariah juga memberi keringanan jika nasabah tidak dapat membayar biaya sewa pada saat jatuh tempo.

Pendapatan *ijārah* adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sewa menyewa antaran bank dengan nasabah. Transaksi *ijārah* dengan

¹¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 263.

adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi alasan peneliti memilih pendapatan *ijārah* yaitu karena pendapatan yang diperoleh bank yang paling kecil adalah pendapatan *ijārah*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendapatan *ijārah*.

**Gambar 1.2 Pendapatan *Ijārah*
Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 81,07 persen dari Rp. 120.371.000.000 menjadi Rp. 217.957.000.000, pada tahun 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 81,07 persen dari Rp. 120.371.000.000 menjadi Rp. 265.675.000.000, pada tahun 2013 pendapatan mengalami penurunan sebesar 41,19 persen dari Rp. 265.675.000.000 menjadi Rp. 188.168.000.000, pada tahun 2014

pendapatan mengalami peningkatan sebesar sebesar 74,68 persen dari Rp. 188.168.000.000 menjadi Rp. 328.710.000.000, pada tahun 2015 pendapatan mengalami penurunan sebesar 42,62 persen dari Rp. 328.710.000.000 menjadi Rp. 188.584.000.000, pada tahun 2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 14,85 persen dari Rp. 188.584.000.000 menjadi Rp. 216.595.000.000, dan pada tahun 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 23,31 persen Rp. 216.595.000.000 menjadi Rp. 267.087.000.000.

Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk penempatan dana lainnya sesuai dengan syariah. Sebagian besar penyaluran dana kepada pihak ketiga ialah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank secara garis besar dilihat dari segi akadnya, dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu pembiayaan dengan akad jual beli, kerja sama usaha, dan sewa menyewa.¹²

Dari sisi pembiayaan, bila nasabah mendapat keuntungan besar maka bank syariah juga akan mendapatkan bagi hasil yang besar, dan sebaliknya bila hasil yang diperoleh nasabah kecil maka bank syariah akan mendapat bagi hasil yang kecil juga.¹³ Dengan demikian dapat dilihat dari pengelolaan pembiayaan yang dikeluarkan bank semakin besar pembiayaan yang dikeluarkan bank kepada nasabah maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank dan akan semakin besar pula peluang meningkatkan laba.

¹²Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹³*Ibid.*, hlm. 35.

Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Di lain pihak, manakala beban melampaui pendapatan, maka yang muncul adalah rugi.¹⁴ Sehingga jika pendapatan sewa melebihi beban maka akan menjadi laba. Tetapi kenyataannya, yang terjadi pada laporan laba rugi Bank Syariah Mandiri tidak setiap pendapatan *ijārah* mengalami kenaikan yang diikuti dengan peningkatan laba operasional. Melainkan meningkatnya pendapatan *ijārah* tetapi laba operasional mengalami penurunan. Dan sebaliknya, pendapatan *ijārah* mengalami penurunan tetapi laba operasional mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada penyimpangan yang seharusnya terjadi berdasarkan teori.

Pada tahun 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 74,68 persen dari Rp.188.168.000.000 menjadi Rp. 328.710.000.000, sedangkan laba operasional mengalami penurunan 89,01 persen dari Rp. 874.903.000.000 menjadi Rp.96.120.000.000. Pada tahun 2015 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 42,62 persen dari Rp. 328.710.000.000 menjadi Rp. 188.584.000.000 sedangkan laba operasional mengalami peningkatan 274,86 persen dari Rp. 96.120.000.000 menjadi Rp. 360.322.000.000. Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan *ijārah* mempengaruhi laba operasional. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh**

¹⁴Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

Jumlah Pendapatan *Ijarah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Perkembangan laba dapat menggambarkan kondisi perusahaan seperti yang terjadi pada tahun 2012 sampai 2014 dimana laba operasional perusahaan mengalami penurunan.
2. Penurunan pendapatan akan menurunkan laba perusahaan seperti pada tahun 2013 dan 2015 pendapatan *ijarah* mengalami penurunan
3. Pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan namun laba operasional mengalami penurunan
4. Pada tahun 2015 pendapatan mengalami penurunan namun laba operasional mengalami peningkatan

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada dua variabel yaitu variabel independen adalah pendapatan *ijarah* (X), sedangkan variabel dependen adalah laba operasional sebagai (Y). Batasan masalah tersebut diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2010-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah peneliti adalah apakah terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Pendapatan <i>ijārah</i> (X)	Pendapatan <i>ijārah</i> adalah hasil dari kegiatan sewa meyewa perusahaan untuk memperoleh keuntungan.	a. Beban penyusutan aset <i>ijārah</i> b. Beban perbaikan c. Harga sewa ¹⁵	Rasio
2	Laba Operasional (Y)	Laba operasional adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasional.	a. Pendapatan b. Beban ¹⁶	Rasio

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan kepada penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek.

¹⁵Kautsar Rizal Salman, *Op. Cit.*, hlm. 279.

¹⁶Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 25

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Mengenai pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba Operasional di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian mengenai pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya

pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V adalah Penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.¹

Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan menjadikan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.²

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad Saw.

¹Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademik Permata, 2012), hlm. 34.

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

Antonio dan Perwataatmadjamembedakanmenjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadis. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islami.³

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian disalurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat.

2. Laba Operasional

Lab operasional (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Terdapat tiga aspek penting dalam laba operasi. Pertama, laba operasi terkait hanya dengan laba yang berasal dari aktivitas operasional. Karenanya, setiap pendapatan (beban) yang tidak terkait dengan operasi usaha bukan merupakan bagian laba operasi. Kedua, laba operasi terpusat pada laba perusahaan secara keseluruhan dan dibagi hanya untuk pemegang ekuitas. Ketiga, laba operasi hanya terkait dengan

³M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 125.

aktivitas usaha yang masih berlangsung. Hal ini berarti, tiap laba atau kerugian yang terkait dengan operasi yang dihentikan dari laba operasi.⁴

Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan. Ukuran laba operasional juga dapat dipakai untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi yang strategis, menetapkan strategi harga, melakukan promosi, dan mengelola hubungan yang baik dengan pelanggan dan *supplier*.

Laba operasional tidak menginformasikan tentang berapa besarnya beban barang yang ditimbulkan dari aktivitas pembiayaan perusahaan dan bagaimana perencanaan pajak telah dilakukan dalam rangka memperkecil pajak penghasilan. Pengungkapan laba operasional dalam laporan laba-rugi akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas utama dengan aktivitas sekunder atau peristiwa yang jarang terjadi (*insidental*). Pengungkapan ini membantu pembaca menyadari bahwa aktivitas sekunder akan kecil kemungkinannya untuk dapat terus berlanjut atau terjadi pada tingkat yang sama.⁵

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional yaitu:

⁴John J. Wild, K.R.Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 417-418.

⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

Laba Operasional = Laba Kotor –Beban Operasional

Komponen laba operasional tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Suatu studi atas kecenderungan laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Studi serupa juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan.⁶

Persentase laba kotor dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Dalam akuntansi, metode laba kotor sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan. Metode laba kotor ini didasarkan pada observasi bahwa hubungan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan biasanya relatif cukup stabil dari satu periode ke periode berikutnya.

⁶*Ibid*, hlm. 203.

b. Beban Operasional

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan dan beban umum & administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, contohnya: beban gaji/upah karyawan (bagian penjualan), komisi penjualan, beban pengiriman barang, beban iklan, beban perlengkapan/keperluan, beban penyusutan peralatan. Sedangkan beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya: beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.⁷

3. Pendapatan *Ijārah*

a. Pendapatan

Menurut Hery pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.⁸

⁷*Ibid*, hlm. 204.

⁸Hery, *Op.Cit.*, hlm. 205.

Menurut Henry Simamora Pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Pada intinya, pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan menjual produk-produknya atau menyerahkan suatu jasa kepada entitas lainnya, perusahaan menerima aktiva.⁹

Menurut Zaki Baridwan pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dalam menjual produk-produknya atau menyerahkan suatu jasa kepada entitas lainnya, perusahaan menerima aktiva.

⁹Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

¹⁰Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 29.

b. Pengertian *Ijārah*

Ijārah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrāh*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijārah* dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan penggantian.¹¹ Pada dasarnya, *ijārah* didefinisikan sebagai hak untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu.¹²

Transaksi nonbagi hasil selain yang berpola jual beli adalah transaksi berpola sewa atau *ijārah*. *Ijārah*, biasa juga disebut sewa jasa, atau imbalan, adalah akad yang dilakukan atas dasar suatu manfaat dengan imbalan jasa. *Ijārah* dalam istilah Fiqih Islam dan berarti memberikan sesuatu untuk disewakan. Menurut *Sayyid Sabiq*, *ijārah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.¹³

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang Pembiayaan *ijārah*, yang dimaksudkan dengan *ijārah* adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Ijārah adalah kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan

¹¹Kautsar Riza Salman, *Op. Cit.*, hlm. 270.

¹²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 138.

¹³Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 99.

menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya. Dalam transaksi perbankan, bank membeli aset tetap dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga jangka waktu tertentu. Bank dapat membeli aset tetap dari *supplier* yang ditunjuk oleh bank syariah, kemudian setelah aset siap dioperasikan, maka aset tetap tersebut disewakan kepada pihak nasabah.¹⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *ijārah* adalah suatu akad sewa atau akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat: 29

إِطْلِبْ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا آلاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 كُمْ تَقْتُلُوا أَوْ لَا مِنْكُمْ تَرْضَ عَنْ تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْب
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسُ

¹⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 159-160.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁵

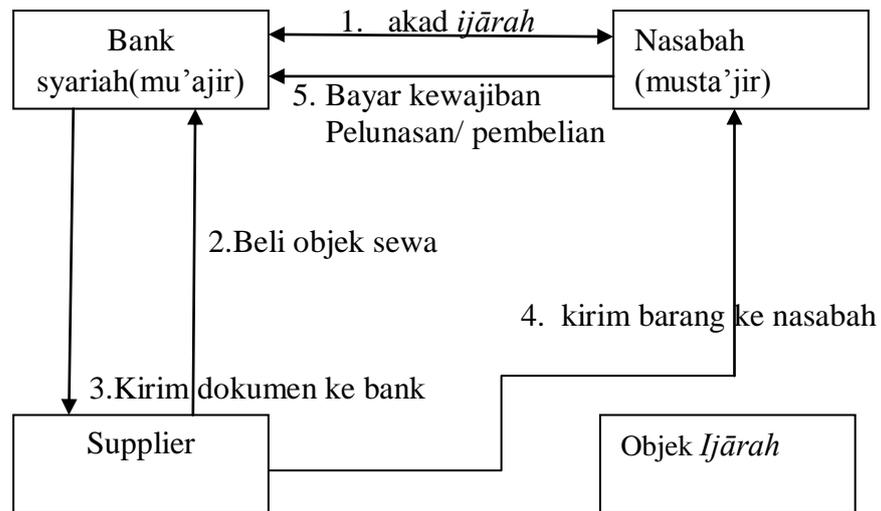
Ayat di atas menjelaskan tentang jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti di lakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syari'ah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya, "*illa an-takuna tijaratan.*" Sebagaimana Allah telah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275, yakni dihalalkan jual beli bagi orang-orang yang beriman, "*wa ahalla allah al-bay'a.*" meskipun melalui perniagaan yang dihalalkan syari'ah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan kerelaan masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu, "*an-taradhim-minkum.*" Bagi orang yang berakad *ijārah* juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.¹⁶

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Darwis Sunnah, 2012), hlm. 388.

¹⁶Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 62.

c. Skema *Ijārah*

Dalam bank syariah *ijārah* adalah akad sewa guna barang/jasa, dimana skema *ijārah* yaitu:¹⁷



Keterangan:

- 1) Bank syariah dan nasabah melakukan perjanjian dengan akad *ijārah*. Dalam akad, dijelaskan tentang objek sewa, jangka waktu sewa, dan imbalan yang diberikan oleh *lessee* kepada *lessor*, hak opsi *lessee* setelah masa sewa berakhir, dan ketentuan lainnya.
- 2) Bank syariah membeli objek sewa dari *supplier*. Aset yang dibeli oleh bank syariah sesuai dengan kebutuhan *lessee*.
- 3) Setelah *supplier* menyiapkan objek sewa, kemudian *supplier* mengirimkan dokumen barang yang dibeli ke bank syariah, kemudian bank syariah membayar kepada *supplier*.

¹⁷Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 163.

- 4) *Supplier* mengirimkan objek sewa kepada nasabah atas perintah dari bank syariah. Barang-barang yang dikirim tidak disertai dengan dokumen, karena dokumen barang diserahkan kepada bank syariah.
- 5) Setelah menerima objek sewa, maka nasabah mulai melaksanakan pembayaran atas imbalan yang disepakati dalam akad. Imbalan yang diterima oleh bank syariah disebut pendapatan sewa. Biaya sewa dibayar oleh nasabah kepada bank syariah pada umumnya setiap bulan. Bila jangka waktu berakhir, dan nasabah memilih opsi untuk membeli objek sewa, maka nasabah akan membayar sisanya (bila ada) dan bank syariah akan menyerahkan dokumen kepemilikan objek sewa.

d. Jenis-Jenis *Ijārah*

Dalam transaksi keuangan, *ijārah* dibagi menjadi dua yaitu *ijārah* dan *ijārah muntahiya bittamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terutama terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir. Dalam akad *ijārah*, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Dalam akad *ijārah muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa jatuh tempo.¹⁸

¹⁸*Ibid.*, hlm. 160-161.

1) *Ijārah*

Ijārah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak yang menyewa, di mana pihak yang menyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, aset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi objek sewa menjadi tanggungan pihak yang menyewakan.¹⁹

2) *Ijārah Muntahiya Bittamlik*

Ijārah muntahiya bittamlik disebut juga dengan *ijārah wa iqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. *Ijārah muntahiya bittamlik* dalam perbankan dikenal dengan *financial lease*, yaitu gabungan antara transaksi sewa dan jual beli, karena pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak opsi untuk membeli objek sewa. Pada akhir masa sewa, objek sewa akan berubah dari milik *lessor* menjadi milik *lessee*.²⁰

Ijārah muntahiya bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) yang di akhir masa sewa berakhir penyewa boleh membelinya.²¹

¹⁹*Ibid*, hlm. 161.

²⁰*Ibid*.

²¹Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.

4. Pengenalan Akun-Akun Di Laporan Laba Rugi

Dalam melakukan pencatatan transaksi *ijārah*, banyak akun yang berkaitan dan hendaknya dapat dipahami terlebih dahulu. Berikut adalah uraian mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi di mana bank syariah sebagai pemilik objek sewa.²²

a. Beban Penyusutan Aset *Ijārah*

Beban penyusutan (*depreciation expense*) merupakan bagian dari biaya yang diperoleh dari aktiva fisik jangka panjang yang dialokasikan sebagai beban kepada setiap periode dalam masa manfaat aktiva bersangkutan.²³ Rekening ini digunakan untuk mencatat penyusutan aset *ijārah* dan *IMBT*. Rekening ini disajikan sebagai rekening kontra (*contra account*) dari rekening pendapatan *ijārah* dan tidak diperkenankan dicatat sebagai beban operasional. Rekening ini didebit sebesar beban penyusutan atas aset *ijārah* dengan menggunakan metode penyusutan yang diperkenankan menurut PSAK. Sebaliknya, rekening ini dikredit pada saat dipindahkan ke rekening pendapatan operasi utama.

b. Beban Perbaikan

Rekening ini digunakan mencatat biaya perbaikan aset *ijārah* yang menjadi tanggung jawab dari pemilik aset *ijārah*. Rekening diperlakukan hampir sama dengan rekening beban penyusutan aset *ijārah*. Rekening ini disajikan sebagai rekening kontra (*contra*

²²Kautsar Riza Salman, *Op.Cit.*, hlm. 279.

²³Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 81.

account) dari rekening pendapatan *ijārah* dan tidak diperkenankan dicatat sebagai beban operasional. Rekening ini didebit pada saat dilakukan perbaikan aset *ijārah* sebesar biaya yang dilakukan. Rekening ini di kredit pada saat dipindahkan ke rekening pendapatan operasi utama.

c. Harga Sewa (*ujrāh*)

pendapatan yang diterima dari transaksi *ijārah* disebut *ujrāh*. *Al-ujrāh* adalah imbalan yang diperoleh dari yang diperjanjikan dan dibayar oleh pengguna manfaat sebagai imbalan atas manfaat yang diterima.²⁴ Rekening ini digunakan untuk mencatat harga sewa yang dibayar oleh penyewa kepada pemilik aset *ijārah*. Rekening ini dikredit pada saat diterima harga sewa sebesar jumlah yang disepakati dalam akad. Sebaliknya, rekening ini didebit pada saat dipindahkan sebagai pendapatan usaha utama.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indriani Laela Qodriasari (2014)	Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murābahah</i> , Sewa Terhadap Profitabilitas Bank Dan <i>Ijārah</i>	Pendapatan pembiayaan <i>muḍārabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murābahah</i> , dan <i>ijārah</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dapat disebabkan oleh

²⁴Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 43.

		Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).	beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, pada tahun 2011-2013 terdapat kenaikan NPF di bank syariah karena meningkatnya kredit macet; kedua, sedikitnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya dari tahun 2011-2013 .
2	Nanik Eprianti (2017)	Pengaruh Pendapatan <i>Ijārah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung). (Skripsi Universitas Islam Bandung)	Pendapatan <i>ijārah</i> mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung
3	Rochadi Santoso (2017)	Pengaruh Pendapatan <i>Murābahah</i> Dan <i>Ijārah</i> Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015). (skripsi STIE Ekuitas).	korelasi nilai menunjukkan 53,5% yang mengindikasikan antara pendapatan murabahah dan <i>ijārah</i> terhadap profitabilitas. Penghasilan Murabahah adalah efek negatif dari profitabilitas dan tidak signifikan secara parsial sementara <i>ijārah</i> mempengaruhi efek positif dan tidak signifikan dalam patial profitabilitas. Murabahah Pendapatan dan <i>ijārah</i> mempengaruhi profitabilitas secara simultan sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperiksa.

4	Lia Nur Aulia (2015)	Pengaruh Pembiayaan Sektor UMKM Dan NPF Terhadap Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Pusat (skripsi UIN Syarif Hidayatullah)	Terdapat pengaruh positif signifikan pembiayaan terhadap laba operasional. Terdapat pengaruh negatif signifikan NPF terhadap laba operasional. Secara simultan Terdapat pengaruh antara UMKM dan NPF terhadap laba operasional.
5	Nadira Aulina (2017)	Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. (Skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan terhadap laba operasional sebesar 58,3% sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indriani Laela Qodriasari (2014) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu, sama-sama meneliti tentang pendapatan *ijārah* terhadap laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada X_1 yaitu pendapatan pembiayaan *mudārabah*, X_2 yaitu pendapatan pembiayaan *musyarakah*, dan pada X_3 yaitu pendapatan *murābahah* di Bank Umum Syariah. Sedangkan penelitian ini meneliti pendapatan *ijārah* di Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Eprianti (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X

yaitu, sama-sama meneliti tentang pendapatan sewa *ijārah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada Y yaitu, profitabilitas di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung, sedangkan penelitian ini meneliti tentang laba operasional di Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rochadi Santoso (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X, Y dan lokasi penelitiannya yaitu, sama-sama meneliti tentang pendapatan *ijārah* terhadap laba dan lokasi penelitiannya di Bank Syariah Mandiri. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X_1 yaitu pendapatan *murābahah* dan periode yang telah diteliti penelitian terdahulu yaitu tahun 2013-2015 sedangkan penelitian ini hanya meneliti tentang pendapatan *ijārah* pada periode 2010-2017.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lia Nur Aulia (2015) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y dan lokasi penelitian yaitu, sama-sama meneliti tentang laba operasional dan lokasi penelitian sama-sama di Bank Syariah Mandiri. Perbedaan penelitian ini terletak pada X yaitu, Lia Nur Aulia meneliti tentang pembiayaan sektor UMKM sebagai X_1 dan NPF sebagai X_2 .

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nadira Aulina (2017) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel X dan Y yaitu, sama-sama membahas tentang pendapatan terhadap laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada X, Y, dan lokasi penelitian yaitu, Nadira Aulina variabel X tentang pendapatan penjualan sedangkan

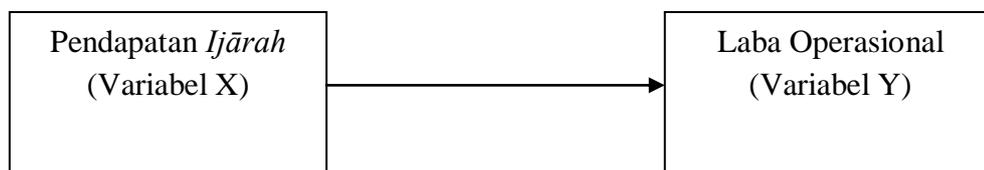
penelitian ini membahas tentang pendapatan *ijārah*, variabel Y Nadira Aulina membahas tentang laba bersih sedangkan penelitian ini membahas tentang laba operasional, dan lokasi penelitiannya Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Kerangka Pikir

Pendapatan *ijārah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *ijārah*. Pembiayaan *ijārah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk sewa-menyewa aset ataupun barang-barang berharga lainnya, dimana nasabah hanya mengambil manfaatnya saja dari barang tersebut.

Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Gambar 2. 1
Pengaruh Pendapatan *Ijārah* Terhadap Laba Operasional



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁵ Berdasarkan pengamatan dan penelitian permasalahan di atas yang terjadi dapat mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan *ijārah* (X) terhadap laba operasional (Y)

H_a: Terdapat pengaruh antara pendapatan *ijārah* (X) terhadap laba operasional (Y)

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: CV. ALFABETA, 2010), hlm. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Mei sampai September 2018. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dijadikan sebagai lokasi penelitian karena BSM mempunyai aset paling besar di Bank Umum Syariah (BUS) meskipun bukan bank syariah pertama.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data *interval*, yaitu data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang sudah diketahui. Dan data *rasio*, yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi.¹

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.²

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi.³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Tbk. Dari tahun 1999 sampai dengan 2017.

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴ Menurut Wiratna Sujarweni mengatakan sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan yaitu data terbaru dan *ter-update* yang tersedia diseluruh Indonesia dengan mengakses situs otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan

³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2005), hlm. 124.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 118.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 81.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistic Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 117.

Bank Syariah Mandiri Tbk. Pada Tahun 2010 sampai dengan 2017 pertriwulan dengan jumlah 32 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain. Penelitian dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.⁷ Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature berupa artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017 yang diperoleh dari *website* resmi dari Bank Indonesia yaitu *www.ojk.go.id*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat Pengaruh Pendapatan *Ijārah* Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan

⁷*Ibid*, hlm. 148.

metode *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.⁸ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf

⁸DuwiPriyanto, *MandiriBelajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁹

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm. 228.

terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pendapatan *ijārah* berpengaruh atau tidak terhadap laba operasional, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linier sederhana ini yang paling sederhana adalah regresi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat satu variabel bebas.

Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas Pendapatan *Ijārah* (X), terhadap variabel terikat Laba Operasional (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

¹⁰Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Variabel independen

e = *error*

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LO = \beta_0 + \beta_1 PI$$

Dimana:

LO = Laba Operasional

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefesien regresi

PI = Pendapatan *Ijārah*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry Perbankan Nasional yang didominasi oleh Bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestruktur dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu Bank Konvensional PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya penggabungan (*merger*) dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri

pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim penggabungan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang member peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah. Dengan terjadinya *merger* rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakina) di ambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero). Bank Mandiri (persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri untuk membentuk unit syariah.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri

hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.¹

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistim dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tahapan Penyusunan Visi, Misi, dan BSM *Shared Values*²

- a. BSM melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan kekuatan internal BSM.
- b. BSM melakukan evaluasi terhadap perubahan strategis lingkungan eksternal Perusahaan dan mempertimbangkan peluang bisnis di masa akan datang.
- c. BSM melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan
- d. Dengan mempertimbangkan Kekuatan Internal dan Peluang Eksternal serta harapan para pemangku kepentingan, Direksi merumuskan Visi

¹WWW.syariahmandiri.co.id, diakses pukul 19.20.

²WWW.annualreportbsm.co.id, diakses pukul 19.30.

dan Misi, Direksi beserta Senior Management dan perwakilan pegawai merumuskan *BSM Shared Values*.

- e. Visi, Misi, dan *BSM Shared Values* tersebut kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditetapkan dan disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- f. Direksi menetapkan Visi, Misi, dan *BSM Shared Values* di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Yaitu:

Bank Syariah terdepan dan modern (*The Leading & Modern Sharia Bank*)

1) Untuk nasabah

BSM merupakan Bank pilihan yang memberikan, manfaat, menentramkan dan memakmurkan. Sehingga BSM akan berupaya menjadi bank terpercaya serta memberikan produk dan servis yang terbaik.

2) Untuk Pegawai

BSM merupakan Bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.

3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Penetapan visi dan misi

Visi dan Misi BSM telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. 10/001/UMM tanggal 30 Januari 2008, yang diperbarui dengan SE No. 16/005/UMM, tanggal 10 Maret 2015 tentang The 7 (Seven) Fundamentals of BSM.

Tata nilai

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM tersebut, insan-insan BSM perlu menyumbangkan (*share*) untuk BSM dengan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai yang dimaksud, yang kemudian disebut BSM *Shared Values*. BSM *Shared Values* tersebut adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*).

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang diperoleh penelitian melalui *website www.ojk.go.id*. Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari Maret 2010-Desember 2017 yaitu data pendapatan *ijārah* dan laba operasional yang disusun dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

1. Data Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Laba operasional (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasional yang masih berlangsung. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan

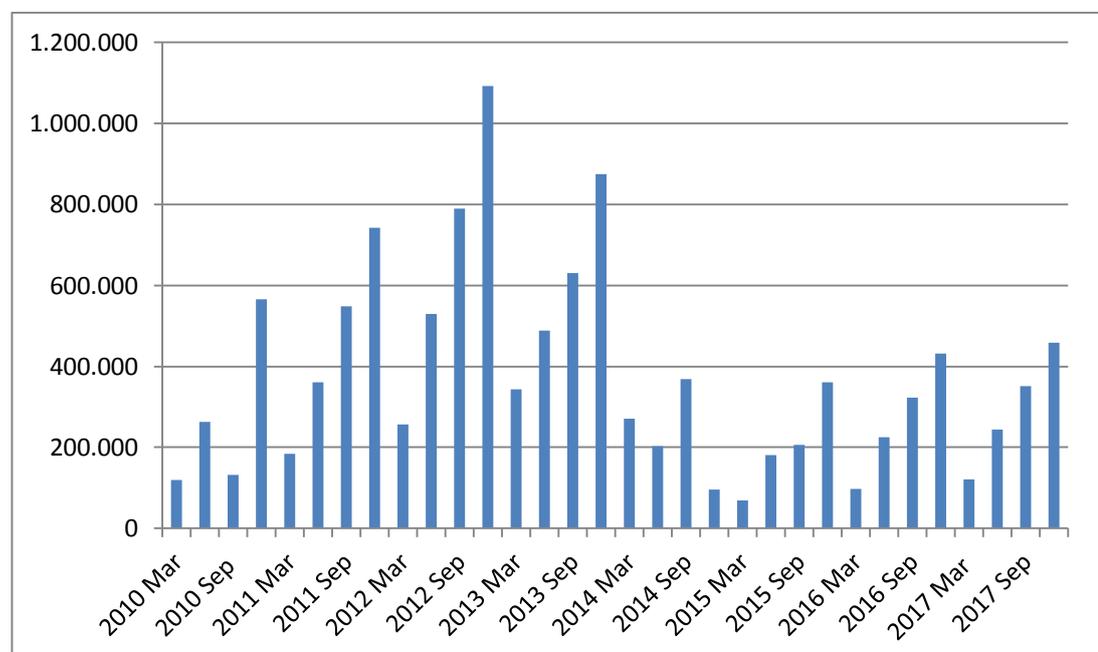
beban operasional. Adapun perkembangan laba operasional dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Maret 2010-Desember 2017
(Dalam Jutaan rupiah per triwulan)**

TAHUN	TRIWULAN			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	119.487	262.163	132.504	565.098
2011	184.271	360.454	548.594	741.645
2012	257.260	529.399	789.061	1.091.102
2013	342.615	487.600	629.908	874.903
2014	270.404	203.025	369.279	96.120
2015	68.798	180.356	205.797	360.322
2016	97.838	224.541	323.093	431.841
2017	121.659	244.173	350.859	457.718

Sumber: www.ojk.go.id

**Gambar 4. 1 Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Maret 2010-Desember 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Per Triwulan)**



Berdasarkan gambar 4. 1 dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami peningkatan pada Juni 2010 sebesar 119,41 persen dari Rp.119.487.000.000 menjadi Rp.262.163.000.000, September 2010 laba operasional mengalami penurunan sebesar 49,45 persen dari Rp.262.163.000.000 menjadi Rp. 132.504.000.000, Desember 2010 laba operasional peningkatan sebesar 326,47 persen dari Rp. 132.504.000.000 menjadi Rp. 565.098.000.000. Maret 2011 laba operasional mengalami penurunan sebesar 67,39 persen dari Rp. 565.098.000.000 menjadi Rp. 184.271.000.000, Juni 2011 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 95,61 persen dari Rp. 184.271.000.000 menjadi Rp. 360.454.000.000, September 2011 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 52,19 persen dari Rp. 360.454.000.000 menjadi Rp. 548.594.000.000, Desember 2011 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 35,19 persen dari Rp. 548.594.000.000 menjadi Rp. 741.645.000.000.

Maret 2012 laba operasional mengalami penurunan sebesar 65,31 persen dari Rp. 741.645.000.000 menjadi Rp. 257.260.000.000, Juni 2012 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 105,78 persen dari Rp. 257.260.000.000 menjadi Rp. 529.399.000.000, September 2012 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 49,04 persen dari Rp. 529.399.000.000 menjadi Rp. 789.061.000.000, Desember 2012 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 38,27 persen dari Rp. 789.061.000.000 menjadi Rp. 1.091.102.000.000. Maret

2013 laba operasional mengalami penurunan sebesar 68,60 persen dari Rp. 1.091.102.000.000 menjadi Rp. 342.615.000.000, Juni 2013 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 42,32 persen dari Rp. 342.615.000.000 menjadi Rp. 487.600.000.000, September 2013 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 29,18 persen dari Rp. 487.600.000.000 menjadi Rp. 629.908.000.000, Desember 2013 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 38,89 persen dari Rp. 629.908.000.000 menjadi Rp. 874.903.000.000.

Maret 2014 laba operasional mengalami penurunan sebesar 69,09 persen dari Rp. 874.903.000.000 menjadi Rp. 270.404.000.000, Juni 2014 laba operasional mengalami penurunan sebesar 24,91 dari Rp. 270.404.000.000 menjadi Rp. 203.025.000.000, September 2014 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 81,88 persen dari Rp. 203.025.000.000 menjadi Rp. 369.279.000.000, Desember 2014 laba operasional mengalami penurunan sebesar 73,97 persen dari Rp. 369.279.000.000 menjadi Rp. 96.120.000.000. Maret 2015 laba operasional mengalami penurunan sebesar 28,42 persen dari Rp. 96.120.000.000 menjadi Rp. 68.798.000.000, Juni 2015 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 162,15 persen dari Rp. 68.798.000.000 menjadi Rp. 180.356.000.000, September 2015 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 14,10 persen dari Rp. 180.356.000.000 menjadi Rp. 205.797.000.000, Desember 2015 laba

operasional mengalami peningkatan sebesar 75,08 persen dari Rp. 205.797.000.000 menjadi Rp. 360.322.000.000.

Maret 2016 laba operasional mengalami penurunan sebesar 72,84 persen dari Rp. 360.322.000.000 menjadi Rp. 97.838.000.000, Juni 2016 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 129,50 persen dari Rp. 97.838.000.000 menjadi Rp. 224.54.000.000, September 2016 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 43,89 persen dari Rp. 224.54.000.000 menjadi Rp. 323.093.000.000, Desember 2016 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 33,65 persen dari Rp. 323.093.000.000 menjadi Rp. 431.841.000.000. Maret 2017 laba operasional mengalami penurunan sebesar 71,82 persen dari Rp. 431.841.000.000 menjadi Rp. 121.659.000.000, Juni 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 100,70 persen dari Rp. 121.659.000.000 menjadi Rp. 244.173.000.000, September 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 43,69 persen dari Rp. 244.173.000.000 menjadi Rp. 350.859.000.000, Desember 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 30,45 persen dari Rp. 350.859.000.000 menjadi Rp. 457.718.000.000.

2. Data Pendapatan *Ijārah* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Pendapatan *ijārah* adalah pendapatan yang diterima dari transaksi sewa menyewa. Pendapatan *ijārah* adalah imbalan yang diperoleh dari yang diperjanjikan dan dibayar oleh pengguna manfaat sebagai imbalan atas manfaat yang diterima dari barang/jasa yang

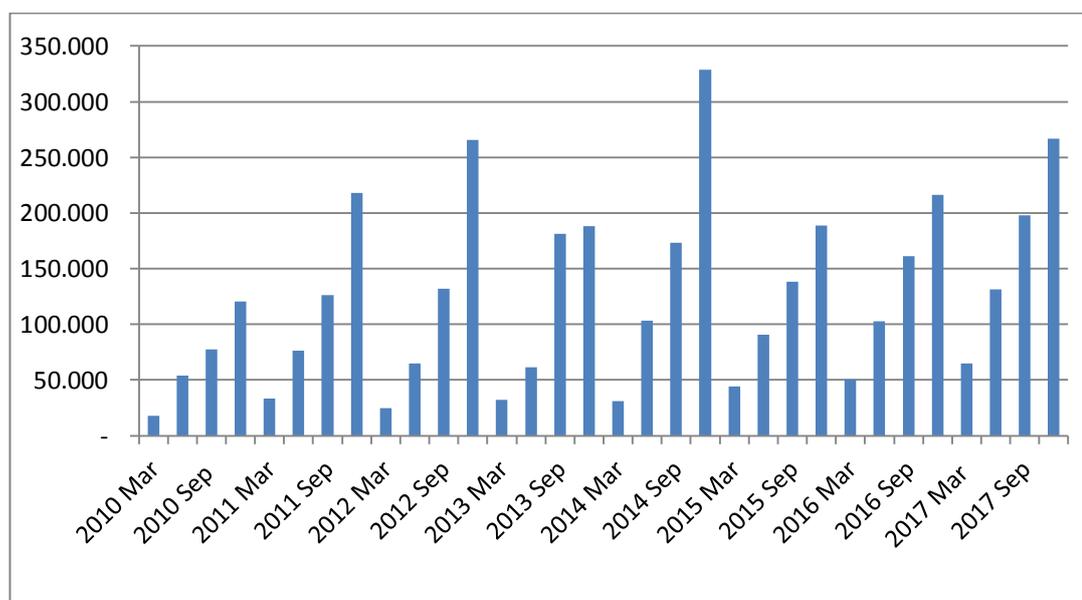
disewakan. Adapun perkembangan *ijārah* dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Pendapatan *Ijārah* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Maret 2010-Desember 2017
(Dalam Jutaan rupiah per triwulan)**

TAHUN	TRIWULAN			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	17.918	53.857	77.571	120.371
2011	33.232	76.154	126.525	217.957
2012	24.657	65.079	132.271	265.675
2013	32.030	61.309	181.321	188.168
2014	31.032	103.375	173.441	328.710
2015	44.468	90.578	138.333	188.584
2016	50.334	102.772	161.398	216.595
2017	64.700	131.325	198.058	267.087

Sumber: www.ojk.go.id

**Gambar 4. 2 Pendapatan *Ijārah* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Maret 2010-Desember 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Per Triwulan)**



Berdasarkan berdasarkan gambar 4. 2 dapat dilihat bahwa pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan pada juni 2010 sebesar 201 persen dari Rp.17.918.000.000 menjadi Rp. 53.857.000.000, pada September 2010 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 44,03 persen dari Rp. 53.857.000.000 menjadi Rp. 77.571.000.000, pada Desember 2010 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 55,17 persen dari Rp. 77.571.000.000 menjadi Rp. 120.371.000.000. Pada Maret 2011 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 72,40 persen dari Rp. 120.371.000.000 menjadi Rp. 33.232.000.000, pada Juni 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 129,15 persen dari Rp. 33.232.000.000 menjadi Rp. 76.154.000.000, pada September 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 66,14 persen dari Rp. 76.154.000.000 menjadi Rp. 126.525.000.000, pada Desember 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 72,26 persen dari Rp. 126.525.000.000 menjadi Rp. 217.957.000.000.

Pada Maret 2012 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 89 persen dari Rp. 217.957.000.000 menjadi Rp. 24.657.000.000, pada Juni 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 163,93 persen dari Rp. 24.657.000.000 menjadi Rp. 65.079.000.000, pada September 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 103,24 persen dari Rp. 65.079.000.000 menjadi Rp. 132.271.000.000, pada Desember 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 100,85 persen dari Rp. 132.271.000.000 menjadi Rp. 265.675.000.000.

Pada Maret 2013 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 88 persen dari Rp. 265.675.000.000 menjadi Rp. 32.030.000.000, pada Juni 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 91,41 persen dari Rp. 32.030.000.000 menjadi Rp. 61.309.000.000, pada September 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 195,75 persen dari Rp. 61.309.000.000 menjadi Rp. 181.321.000.000, pada Desember 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 3,77 persen dari Rp. 181.321.000.000 menjadi Rp. 188.168.000.000.

Maret 2014 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 83,50 persen dari Rp. 188.168.000.000 menjadi Rp. 31.032.000.000, Juni 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 233,12 persen dari Rp. 31.032.000.000 menjadi Rp. 103.375.000.000, September 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 67,78 persen dari Rp. 103.375.000.000 menjadi Rp. 173.441.000.000, Desember 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 89,52 persen dari Rp. 173.441.000.000 menjadi Rp. 328.710.000.000. Maret 2015 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 86,47 persen dari Rp. 328.710.000.000 menjadi Rp. 44.468.000.000, Juni 2015 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 103,70 persen dari Rp. 44.468.000.000 menjadi Rp. 90.578.000.000, September 2015 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 52,72 persen dari Rp. 90.578.000.000 menjadi Rp. 138.333.000.000, Desember 2015

pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 36,32 persen dari Rp. 90.578.000.000 menjadi Rp. 188.584.000.000.

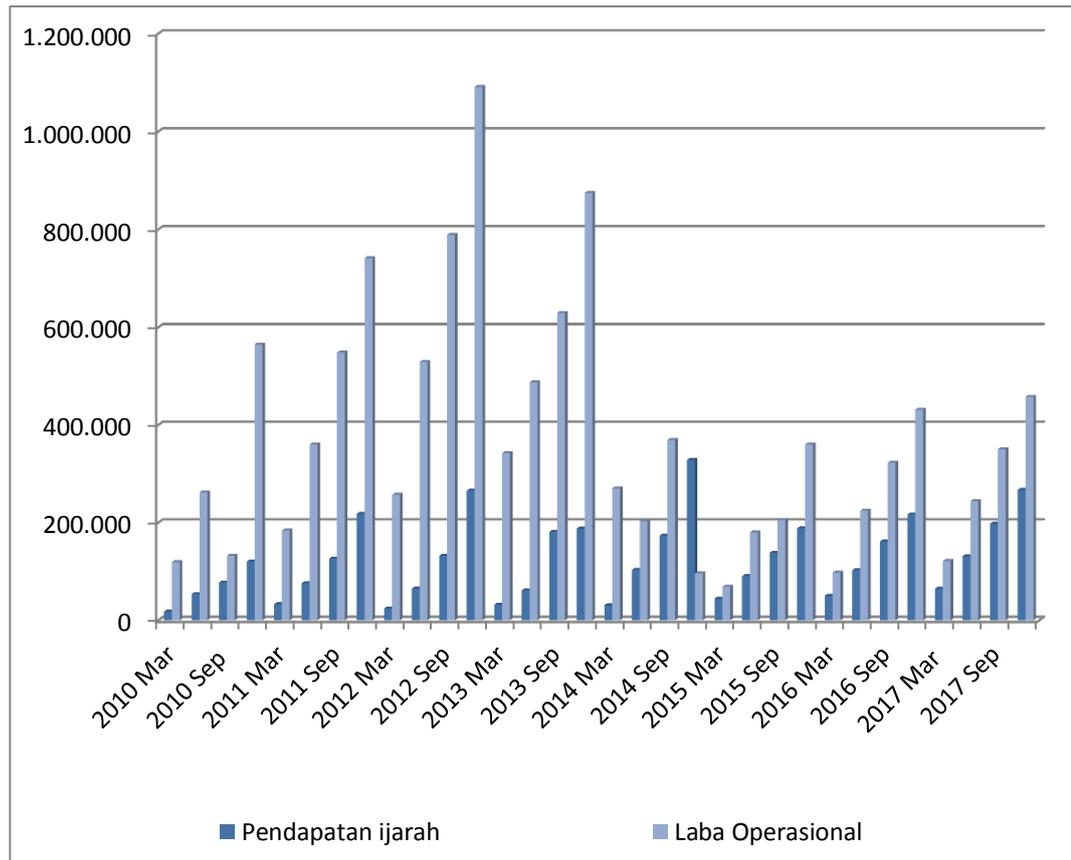
Maret 2016 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 73,31 persen dari Rp. 188.584.000.000 menjadi Rp. 50.334.000.000, Juni 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 104,18 persen dari Rp. 50.334.000.000 menjadi Rp. 102.772.000.000, September 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 57,04 persen dari Rp. 102.772.000.000 menjadi Rp. 161.398.000.000, Desember 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 34,20 persen dari Rp. 161.398.000.000 menjadi Rp. 216.595.000.000. Maret 2017 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 70,13 persen dari Rp. 216.595.000.000 menjadi Rp. 64.700.000.000, Juni 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 102,97 persen dari Rp. 64.700.000.000 menjadi Rp. 131.325.000.000, September 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 50,81 persen dari Rp. 131.325.000.000 menjadi Rp. 198.058.000.000, Desember 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 34,85 persen dari Rp. 198.058.000.000 menjadi Rp. 267.087.000.000.

3. Data Pendapatan *Ijārah* dan Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dan sebaliknya jika beban melebihi pendapatan, maka hasilnya adalah rugi. Dimana yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi laba

adalah pendapatan. Adapun perkembangan pendapatan *ijārah* dan laba operasional dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Pendapatan *Ijārah* dan Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan gambar 4. 3 dapat dilihat pada Juni 2010 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 201 persen dari Rp. 17.918.000.000 menjadi Rp. 53.857.000.000, laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar 119,41 persen dari Rp. 119.487.000.000 menjadi Rp. 262.163.000.000. Pada September 2010 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 44,03 persen dari Rp. 53.857.000.000 menjadi Rp. 77.571.000.000, namun laba operasional mengalami

penurunan sebesar 49,45 persen dari Rp. 262.163.000.000 menjadi Rp. 132.504.000.000. Desember 2010 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 55,17 persen dari Rp. 77.571.000.000 menjadi Rp. 120.371.000.000, laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar 35,19 persen dari Rp. 548.594.000.000 menjadi Rp. 741.645.000.000. Maret 2011 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 72,40 persen dari Rp. 120.371.000.000 menjadi Rp. 33.232.000.000, laba operasional juga mengalami penurunan sebesar 67,39 persen dari Rp. 565.098.000.000 menjadi Rp. 184.271.000.000. Juni 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 129,15 persen dari Rp. 33.232.000.000 menjadi Rp. 76.154.000.000, laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar 95,61 persen dari Rp. 184.271.000.000 menjadi Rp. 360.454.000.000. September 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 66,14 persen dari Rp. 76.154.000.000 menjadi Rp. 126.525.000.000, laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar 52,19 persen dari Rp. 360.454.000.000 menjadi Rp. 548.594.000.000. Desember 2011 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 72,26 persen dari Rp. 126.525.000.000 menjadi Rp. 217.957.000.000, laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar 35,19 persen dari Rp. 548.594.000.000 menjadi Rp. 741.645.000.000.

Maret 2012 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 89 persen dari Rp. 217.957.000.000 menjadi Rp. 24.657.000.000, laba

operasional mengalami penurunan sebesar 65,31 persen dari Rp. 741.645.000.000 menjadi Rp. 257.260.000.000. Juni 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 163,93 persen dari Rp. 24.657.000.000 menjadi Rp. 65.079.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 105,78 persen dari Rp. 257.260.000.000 menjadi Rp. 529.399.000.000. September 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 103,24 persen dari Rp. 65.079.000.000, menjadi Rp. 132.271.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 49,04 persen dari Rp. 529.399.000.000 menjadi Rp. 789.061.000.000. Desember 2012 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 100,85 persen dari Rp. 132.271.000.000 menjadi Rp. 265.675.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 38,27 persen dari Rp. 789.061.000.000 menjadi Rp. 1.091.102.000.000. Maret 2013 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 88 persen dari Rp. 265.675.000.000 menjadi Rp. 32.030.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 68,60 persen dari Rp. 1.091.102.000.000 menjadi Rp. 342.615.000.000. Juni 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 91,41 persen dari Rp. 32.030.000.000 menjadi Rp. 61.309.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 42,32 persen dari Rp. 342.615.000.000 menjadi Rp. 487.600.000.000. September 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 195,75 persen dari Rp. 61.309.000.000 menjadi Rp. 181.321.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 29,18 persen dari

Rp. 487.600.000.000 menjadi Rp. 629.908.000.000. Desember 2013 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 3,77 persen dari Rp. 181.321.000.000 menjadi Rp. 188.168.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 38,89 persen dari Rp. 629.908.000.000 menjadi Rp. 874.90.000.000.

Maret 2014 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 83,50 persen dari Rp. 188.168.000.000 menjadi Rp. 31.032.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 69,09 persen dari Rp. 874.903.000.000 menjadi Rp. 270.404.000.000. Juni 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 233,12 persen dari Rp. 31.032.000.000 menjadi Rp. 103.375.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 24,91 dari Rp. 270.404.000.000 menjadi Rp. 203.025.000.000. September 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 67,78 persen dari Rp. 103.375.000.000 menjadi Rp. 173.441.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 81,88 persen dari Rp. 203.025.000.000 menjadi Rp. 369.279.000.000. Desember 2014 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 89,52 persen dari Rp. 173.441.000.000 menjadi Rp. 328.710.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 73,97 persen dari Rp. 369.279.000.000 menjadi Rp. 96.120.000.000. Maret 2015 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 86,47 persen dari Rp. 328.710.000.000 menjadi Rp. 44.468.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 28,42 persen dari Rp. 96.120.000.000

menjadi Rp. 68.798.000.000. Juni 2015 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 103,70 persen dari Rp. 44.468.000.000 menjadi Rp. 90.578.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 162,15 persen dari Rp. 68.798.000.000 menjadi Rp. 180.356.000.000. September 2015 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 52,72 persen dari Rp. 90.578.000.000 menjadi Rp. 138.333.000.000, 2015 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 14,10 persen dari Rp. 180.356.000.000 menjadi Rp. 205.797.000.000. Desember 2015 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 36,32 persen dari Rp. 90.578.000.000 menjadi Rp. 188.584.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 75,08 persen dari Rp. 205.797.000.000 menjadi Rp. 360.322.000.000.

Maret 2016 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 73,31 persen dari Rp. 188.584.000.000 menjadi Rp. 50.334.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 72,84 persen dari Rp. 360.322.000.000 menjadi Rp. 97.838.000.000. Juni 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 104,18 persen dari Rp. 50.334.000.000 menjadi Rp. 102.772.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 129,50 persen dari Rp. 97.838.000.000 menjadi Rp. 224.54.000.000. September 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 57,04 persen dari Rp. 102.772.000.000 menjadi Rp. 161.398.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 43,89 persen dari Rp. 224.54.000.000 menjadi

Rp. 323.093.000.000. Desember 2016 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 34,20 persen dari Rp. 161.398.000.000 menjadi Rp. 216.595.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 33,65 persen dari Rp. 323.093.000.000 menjadi Rp. 431.841.000.000. Maret 2017 pendapatan *ijārah* mengalami penurunan sebesar 70,13 persen dari Rp. 216.595.000.000 menjadi Rp. 64.700.000.000, laba operasional mengalami penurunan sebesar 71,82 persen dari Rp. 431.841.000.000 menjadi Rp. 121.659.000.000. Juni 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 102,97 persen dari Rp. 64.700.000.000 menjadi Rp. 131.325.000.000, 2017 laba operasional mengalami peningkatan sebesar 100,70 persen dari Rp. 121.659.000.000 menjadi Rp. 244.173.000.000. September 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 50,81 persen dari Rp. 131.325.000.000 menjadi Rp. 198.058.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 43,69 persen dari Rp. 244.173.000.000 menjadi Rp. 350.859.000.000. Desember 2017 pendapatan *ijārah* mengalami peningkatan sebesar 34,85 persen Rp. 198.058.000.000 menjadi Rp. 267.087.000.000, laba operasional mengalami peningkatan sebesar 30,45 persen dari Rp. 350.859.000.000 menjadi Rp. 457.718.000.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4. 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>UJRĀH</i>	32	17918	328710	123902.66	80641.265
LO	32	68798	1091102	372558.97	247399.339
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4. 3 dapat dilihat bahwa variabel *ujrāh* (pendapatan *ijārah*) jumlah data (N) adalah 32, dengan *ujrāh* minimum Rp 17.918, dan maksimal Rp 328.710, *ujrāh* rata-rata Rp 123.902,66, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp 80.641,265. Untuk variabel laba operasional jumlah data (N) adalah 32, dengan laba operasional minimum sebesar Rp 68.798, dan maksimal sebesar Rp 1.091.102, laba operasional rata-rata Rp 372.558,97 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp 247.399,339.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sebagaimana pada tabel di bawah ini dengan menggunakan metode *uji one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel 4. 4
Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>UJRĀH</i>	LO
N		32	32
Normal	Mean	123902.65625000	372558.96875000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	80641.265162090	247399.339420127
Most Extreme	Absolute	.123	.162
Differences	Positive	.123	.162
	Negative	-.094	-.110
Test Statistic		.123	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.033 ^c

Sumber: hasil *output SPSS 23.0*

Berdasarkan tabel 4. 4 hasil regresi ternyata melanggar dua asumsi klasik yaitu asumsi normalitas residual dan asumsi homoskedastisitas . yaitu hasilnya lebih kecil dari 0,05. Dalam buku Imam Ghozali yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 yaitu ada cara untuk mengobati terhadap pelanggaran asumsi klasik ini, model regresi dirubah dalam bentuk **semi-log** yaitu sebelah kanan persamaan yaitu variabel dependen

dirubah menjadi bentuk logaritma natural (Ln) dan sebelah kiri persamaan tetap.³

Tabel 4. 5
Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>UJRĀH</i>	LO
N		32	32
Normal	Mean	123902.65625000	5.47668224
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	80641.265162090	.301388910
Most Extreme	Absolute Differences	.123	.076
	Positive	.123	.068
	Negative	-.094	-.076
Test Statistic		.123	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4. 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data *ujrāh* (pendapatan *ijārah*) sebesar 0,200, untuk data laba operasional sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel pendapatan *ijārah* dan laba operasional berdistribusi normal.

Sementara itu, metode yang digunakan penelitian untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of *regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan

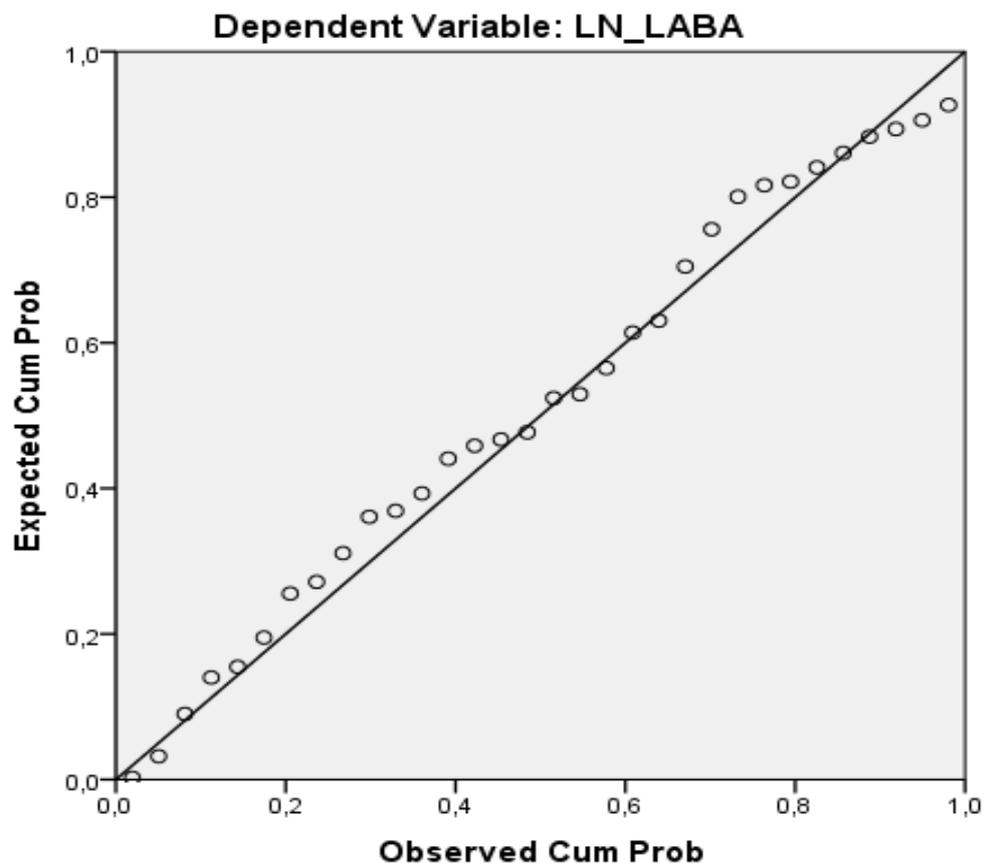
³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm, 185.

keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4. 4

Normal P-P Plot Laba Operasional

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan gambar 4. 4 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data laba operasional memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 6
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.159	.131	.281032684

Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4. 6 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,159 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional sebesar 15,9%. Hal ini berarti 15,9% merupakan pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 15,9%, sedangkan sisanya sebesar 84,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel pendapatan *ijārah* yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu pendapatan *ijārah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba operasional. Kriteria pengujian ini yaitu:

Tabel 4. 7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.292	.092		57.462	.000
<i>UJRĀH</i>	1.488E-6	.000	.398	2.378	.024

Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4. 7 hasil Uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,378.

3) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 1 - 1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$.

4) Kriteria Pengujian

- a) H_a diterima: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_a ditolak: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 1,697$), artinya H_a diterima.

5) Kesimpulan uji parsial pendapatan *ijarah*

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *ijarah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode tahun 2010-2011.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan *ijarah* terhadap variabel dependen yaitu laba operasional yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.292	.092		57.462	.000
<i>UJRĀH</i>	1.488E-6	.000	.398	2.378	.024

Sumber: hasil *output* SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$LO = \beta_0 + \beta_1 PI$$

$$LO = 5,292 + 0,000001488PI$$

Keterangan:

LO = Laba operasional

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

PI = Pendapatan *Ijārah*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar 5,292 satuan artinya jika pendapatan *ijārah* nilainya adalah 0, maka laba operasional perusahaan sebesar 5,292 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel pendapatan *ijārah* bernilai positif yaitu 0,000001488 satuan artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan *ijārah* sebesar 1 satuan maka laba operasional akan meningkat sebesar 0,000001488 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Jumlah Pendapatan *ijārah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan *ijārah* (X) terhadap laba operasional (Y) pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$LO = \beta_0 + \beta_1 PI$$

$$LO = 5,292 + 0,000001488PI$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (β_0) adalah 5,292 satuan. Dapat diartikan apabila pendapatan *ijārah* adalah 0 maka laba operasional nilainya 5,292 satuan. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *ijārah* bernilai positif yaitu 0,000001488 satuan. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendapatan *ijārah* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan laba operasional sebesar 0,000001488 satuan .

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa variabel pendapatan *ijārah* memberikan kontribusi terhadap laba operasional. Kontribusi yang diberikan adalah sebesar 15,9% dan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil uji parsial (t) pada tabel 4. 6 dapat diketahui bahwa nilai untuk variabel pendapatan *ijārah* adalah 2,378 dan untuk t_{tabel} dari rumus $df = n-k-1$ atau $32-1-1 = 30$, hasil yang diperoleh adalah 1,697 dengan demikian

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 1,697$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,024 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dan didukung oleh Henry Simamora pada tahun 2000 dalam buku “Akuntansi” sesuai dengan teori yang dijelaskan pada halaman 25, bahwa jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dimana yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi laba adalah pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Nadira Aulina yaitu menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan buku dan penelitian terdahulu yang digunakan yaitu apabila pendapatan meningkat, maka akan meningkatkan laba.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

- a) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b) Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain pendapatan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional. Pendapatan hanya mempengaruhi 15,9% sedangkan 84,1% lainnya dijelaskan oleh faktor lainnya.

- c) Penelitian ini hanya memakai dua variabel yaitu pendapatan *ijārah* (X) dan laba operasional (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.
- d) Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website www.ojk.go.id*, yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dibuktikan dari hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,159 atau 15,9%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendapatan *ijārah* mempengaruhi laba operasional sebesar 15,9% sedangkan sisanya sebesar 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,378 > 1,697$). Nilai signifikansi variabel pendapatan *ijārah* sebesar 0,024 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi PI sebesar $1,488 \cdot 10^{-6}$ satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan pendapatan *ijārah* 1 satuan akan meningkatkan laba operasional $1,488 \cdot 10^{-6}$ satuan. Artinya apabila pendapatan *ijārah* meningkat maka laba operasional akan meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan *ijārah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan laba operasional.
2. Bagi pihak kampus, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Darwis Sunnah, 2012
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2009
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013
- John J. Wild, K.R.Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2005
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademik Permata, 2012
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Lili M. Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008

- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Simamora, Henry, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Jakarta: CV. ALFABETA, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistic Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Winwin Y adiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2007
- www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah diakses: pada tanggal 27 Mei 2018 jam 12.25 WIB
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Yusnita Siregar
Nim : 14 401 00077
Jeniskelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Tempat/tanggal lahir : Hutatunggal , 30 Oktober 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat lengkap : Hutatunggal Kecamatan Angkola Barat Kabupaten
Tapanuli Selatan

Nama Orang Tua
Nama Ayah : Ali Mukmin Siregar
Pekerjaan : PNS/Guru
Nama Ibu : Dermawati Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Tamat Tahun 2008
SMP Negeri 9 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2011
SMA N 1 Angkola Barat Tamat Tahun 2014
Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Tahun
2014

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Pendapatan *Ijārah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Ijārah</i> (Jutaan Rupiah)
2010	Maret	119.487
	Juni	262.163
	September	132.504
	Desember	565.098
2011	Maret	184.271
	Juni	360.454
	September	548.594
	Desember	741.645
2012	Maret	257.260
	Juni	529.399
	September	789.061
	Desember	1.091.102
2013	Maret	342.615
	Juni	487.600
	September	629.908
	Desember	874.903
2014	Maret	270.404
	Juni	203.025
	September	369.279
	Desember	96.120

2015	Maret	68.798
	Juni	180.356
	September	205.797
	Desember	360.322
2016	Maret	97.838
	Juni	224.541
	September	323.093
	Desember	431.841
2017	Maret	121.659
	Juni	244.173
	September	350.859
	Desember	457.718

**Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Periode 2010-2017**

Tahun	Bulan	Laba Operasional (Jutaan Rupiah)
2010	Maret	119.487
	Juni	262.163
	September	132.504
	Desember	565.098
2011	Maret	184.271
	Juni	360.454

	September	548.594
	Desember	741.645
2012	Maret	257.260
	Juni	529.399
	September	789.061
	Desember	1.091.102
2013	Maret	342.615
	Juni	487.600
	September	629.908
	Desember	874.903
2014	Maret	270.404
	Juni	203.025
	September	369.279
	Desember	96.120
2015	Maret	68.798
	Juni	180.356
	September	205.797
	Desember	360.322
2016	Maret	97.838
	Juni	224.541
	September	323.093
	Desember	431.841
2017	Maret	121.659
	Juni	244.173

	September	350.859
	Desember	457.718

**Semi Log Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Periode 2010-2017**

Tahun	Bulan	Lab Operasional (Jutaan Rupiah)
2010	Maret	5,077320657
	Juni	5,418571398
	September	5,122228989
	Desember	5,75212377
2011	Maret	5,265456993
	Juni	5,556849849
	September	5,739251053
	Desember	5,870196073
2012	Maret	5,410372265
	Juni	5,723783117
	September	5,897110579
	Desember	6,037865352
2013	Maret	5,534806373
	Juni	5,688063697

	September	5,799277124
	Desember	5,941959906
2014	Maret	5,432013112
	Juni	5,307549519
	September	5,567354611
	Desember	4,982813762
2015	Maret	4,837575813
	Juni	5,256130595
	September	5,31343904
	Desember	5,556690779
2016	Maret	4,990507566
	Juni	5,351295652
	September	5,509327549
	Desember	5,635323873
2017	Maret	5,085144242
	Juni	5,387697639
	September	5,545132621
	Desember	5,660597992

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UJRAH	32	17918	328710	123902.66	80641.265
LO	32	68798	1091102	372558.97	247399.339
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UJRAH	LO
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123902.65625000	5.47668224
	Std. Deviation	80641.265162090	.301388910
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.123	.076
	Negative	.123	.068
		-.094	-.076
Test Statistic		.123	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.159	.131	.281032684

a. Predictors: (Constant), UJRAH

b. Dependent Variable: LO

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.292	.092		57.462	.000
UJRAH	1.488E-6	.000	.398	2.378	.024

a. Dependent Variable: LO

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.292	.092		57.462	.000
UJRAH	1.488E-6	.000	.398	2.378	.024

a. Dependent Variable: LO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurin Km. 4.5 Seblang Padangsidempuan 22723

Telepon (0634) 37982 Fax (0634) 34032

1217/In.14/G.1/PP.00.9/09/2018

21 September 2018

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/Ibu,	
Nasser Hasibuan	: Pembimbing I
Waka Matondang	: Pembimbing II

Yang terhormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Penjurian kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Yuznita Siragar
NIM	: 14401000777
Institusi Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Jumlah Pendapatan Sewa Jarak Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank Mandiri Syariah Tbk. Periode 2010-2017

Diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing Mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik
Nasser Hasibuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan